BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan sebuah pengembangan manual kegiatan yang akan digunakan oleh fasilitator dalam sebuah pelatihan bagi guru Bmbingan dan Konseling untuk membantu mengatasi konflik orangtua-remaja yang dialami oleh siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode pengembangann *Research and Development (R and D)* yang merujuk pada model Borg dan Gall. Pengembangan produk ini telah sesuai dengan tahap-tahap pengembangan Borg dan Gall, hanya saja tahapan yang dilakukan sampai pada tahap kelima yaitu revisi proroduk tahap awal. Penelitian ini telah diuji oleh tiga orang validator ahli yaitu Bapak Dede Rahmat, Bapak Aip Badrujaman, sebagai ahli pelatihan dan Bapak Cecep Kustandi sebagai ahli media. Berdasarkan penilaian tiga orang validator ahli melalui instrumen yang mengacu pada BSNP, maka didapatkan hasil bahwa (1) pada tema deskripsi keluarga, pertanyaan pertama pada *work sheet* (lembar kerja) agar diperbaiki dan lebih dielaborasi lagi untuk mencapai sebuah pemahaman yang baik bagi guru Bimbingan dan Konseling mengenai definisi keluarga (2) Pada tema pola asuh orangtua, materi-materi yang terdapat didalamnya terlalu kontekstual (3) Memisahkan tujuan produk

menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai, (4) Menggunakan kalimat yang lebih spesifik lagi dalam penulisan tujuan pembelajaran yang tertera pada setiap tema, (5) Mengganti desain sampul dengan tampilan yang lebih menarik, dan (6) Melengkapi beberapa komponen produk yag belum lengkap (seperti, sasaran kegiatan, indikator keberhasilan, penjelasan mengenai fasilitator dan peserta pelatihan serta waktu dan tempat pnelitian). Setelah itu, peneliti melakukan perbaikan (revisi produk awal) pada bagian-bagian produk yang telah dinilai oleh ketiga validator ahli.

B. IMPLIKASI

Manual kegiatan ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam sebuah pelatihan guru Bimbingan dan Konseling bertema keluarga. Dalam penggunaannya, manual kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat digunakan secara optimal oleh fasilitator agar nantinya peserta pelatihan (guru Bimbingan dan Konseling) dapat mengetahui berbagai hal dalam tema keluarga seperti, memahami makna keluarga, mengetahui keenam fungsi keluarga, mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dalam tiap tahap siklus keluarga, mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya konflik orangtua-anak, mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam *role play*, dan mengetahui macam-macam pola asuh orangtua beserta pengaruhnya bagi anak. Selain itu, dengan

ketercapaian tujuan pelatihan oleh guru Bimbingan dan Konseling seagai peserta pelatihan, maka diharapkan guru Bimbingan dan Konseling mampu menerapkan kerja sama dengan orangtua sebagai upaya penanganan dan pencegahan permasalahan keluarga yang dialami oleh siswa di sekolah. Kerja sama dan penerapan guru Bimbingan dan Konseling dapat dilakukan dengan berbagai hal misalnya, pengadaan buku penghubung sebagai media komunikasi antara guru Bimbingan dan konseling dan orangtua, mengadakan pertemuan setiap tengah semester antara orangtua dan guru Bimbingan dan Konseling sebagai wadah diskusi dan aspirasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan siswa di rumah atau di sekolah, serta pengadaan seminar *parenting* yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada orangtua mengenai *parenting*.

Secara umum, pengembangan media pembelajaran berupa manual kegiatan pelatihan bagi guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu menangani konflik orangtua-remaja di sekolah ini memberikan implikasi kepada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dan mahasiswa jurusan lain dalam mengembangkan manual kegiatan pelatihan bertema lain. Pengembangan manual kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran lain.

C. SARAN

Saran dalam penelitian ini berkenaan dengan kebermanfaatan Manual kegiatan dalam pelatihan guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu menangani konflik orangtua-remaja di sekolah dan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengembangan. Saran tersebut antara lain :

1. Untuk Fasilitator

   Fasilitator diharapkan dapat menggali dan menambahkan materi yang telah dikuasai mengenai tema keluarga agar pelatihan dalam berlangsung lebih aktif dan menyenangkan.

2. Untuk Peserta Pelatihan (guru Bimbingan dan Konseling)

   Agar manual kegiatan pelatihan ini dapat efektif, guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat menerapkannya melalui pemberian tema bimbingan klasikal atau dalam melakukan penanganan konseling individu di sekolah.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Jika ingin melakukan pengembangan manual kegiatan ini, untuk selanjutnya peneliti disarankan untuk mencari data-data dan nformasi pada siswa SMP dan SMA. Serta menguji kembali keefektifan produk dengan melakukan tahapan-tahapan penelitian selanjutnya sesuai dengan model pengembangan Borg dan Gall.

4. Untuk Pihak Sekolah

   Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini, guru Bimbingan dan Konseling mampu mengimplementasikannya kedalam kegiatan-kegiatan seperti, pemberian penyuluhan atau seminar bagi orangtua siswa mengenai “macam-macam pola asuh orangtua beserta dampak yang ditimbulkan terhadap anak” atau kegiatan lain yang berkaitan dengan tema keluarga.

5. Untuk Organisasi Profesi dan Musyawarah guru Bimbingan dan Konseling

   Bagi organisasi profesi seperti ABKIN atau musyawarah guru Bimbingan dan Koseling seperti MGBK yang ingin mengadakan sebuah pelatihan bertema keluarga, peneliti mengijinkan untuk menggunakan manual kegiatan pelatihan ini sebagai media pembelajaran yang akan digunakan oleh fasilitator dalam sebuah kegiatan pelatihan. Serta sebagai upaya uji coba tahap selanjutnya dan sosialisasi manual kegitan pelatihan.